

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

Empowering Women Farming Groups Through Utilization of Yard Land in Supporting Food Security in Ahuawali Village, Puriala District, Konawe Regency

Milawati Saranani¹, Kalis Amartani², Mursal Junus³, Sinta Dewi⁴, Desyanti⁵, Kadek Ariati⁶

¹²³ Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lakidende Unaaha, Kabupaten Konawe

⁴⁵⁶ Mahasiswa Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lakidende Unaaha, Kab. Konawe

Korespondensi penulis : milasaranani76@gmail.com

Article History:

Received : 20 Juni 2023

Revised : 25 Juni 2023

Accepted : 30 Juli 2023

Keywords: Empowerment, Women Farmer Groups, Yard

Abstract: Empowerment of KWTs in utilizing house yards is one way to meet needs without having to buy them. The yard of the house can be a place for farming activities that have a big role in meeting the needs of the family. The purpose of this community service activity is to increase public awareness, especially women through the use and ability of local communities to actively participate in efforts to empower the utilization and sustainable management of natural resources through the use and arrangement of yards. The method used is the lecture method and direct training with several stages, namely preparation, counseling, training, and mentoring. The target of this activity is the Melati Farming Women's Group in Ahuawali Village. Efforts to use yard land for vegetable cultivation have had a very good impact on the Melati farming women's group. Women are able to contribute to increasing the availability of healthy and nutritious vegetables for the family.

Abstrak

Pemberdayaan KWT dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tanpa harus dibeli. Lahan pekarangan rumah bisa menjadi tempat kegiatan usaha tani yang mempunyai peranan besar terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terutama perempuan melalui pemanfaatan dan kemampuan masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pemberdayaan pemanfaatan, dan berkelanjutan kegiatan pengelolaan sumberdaya alam melalui pemanfaatan dan penataan pekarangan. Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah dan pelatihan langsung dengan beberapa tahapan, yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Wanita tani Melati di Desa Ahuawali. Upaya Pemanfaatan lahan pekarangan budidaya sayuran sangat

* Milawati Saranani, milasaranani76@gmail.com

berdampak baik bagi kelompok wanita tani Melati. Kaum perempuan mampu memberi kontribusi untuk peningkatan ketersediaan sayuran yang sehat dan bergizi untuk keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Pekarangan

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Meningkatnya taraf hidup manusia dapat ditunjukkan dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan manusia yang berkualitas dan semakin bagus. Kebutuhan sandang berupa pakaian tidak hanya digunakan untuk menutupi kulit saja tetapi sudah memperhatikan kualitas kain dari pakaian yang digunakan dengan memperhatikan kenyamanan pakaian, enak digunakan, indah dan sopan. Demikian juga untuk pangan merupakan kebutuhan makanan tidak hanya memperhatikan kuantitas makanan tetapi memperhatikan kualitas makanan dengan terpenuhinya nilai gizi dan vitamin pada makanan serta ketersediaan pangan yang cukup. Selanjutnya kebutuhan papan yaitu kebutuhan manusia terhadap tempat tinggal. Dalam hal ini sebuah keluarga idealnya harus memiliki tempat tinggal yang layak dan sehat (Mailina Harahap¹), M. Taufik Lesmana, 2019).

Kawasan hortikultura merupakan salah satu kawasan yang diandalkan, mengingat kawasan perdesaan selama ini sebenarnya memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Hortikultura merupakan salah satu bidang yang menambah perekonomian Indonesia. Pemajuan agraria Indonesia telah dilakukan secara bertahap dan terus menerus sepenuhnya ditujukan pada perluasan kreasi hortikultura untuk membangun upah peternak dalam mencapai keberhasilan, perluasan kreasi, perluasan gaji, dan bantuan pemerintah peternak (Loka, 2018).

Pemanfaatan lahan pekarangan dirancang untuk meningkatkan konsumsi aneka ragam sumber pangan lokal dengan prinsip bergizi, berimbang, dan beragam, sehingga berdampak menurunkan konsumsi beras. Pemanfaatan lahan pekarangan yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dapat diarahkan pada komoditas komersial bernilai ekonomi tinggi, seperti sayuran, buah, biofarmaka, serta ternak dan ikan. Peningkatan gizi terutama pada gizi mikro masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya, dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya (Purwantini dkk, 2012)

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

Wanita memainkan peran yang sangat besar dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Pekarangan rumah adalah sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu di depan, di samping, atau di belakang rumah. Atau sebaliknya sebidang tanah antara rumah dan tembok. Penggunaan pekarangan rumah sangatlah penting, karena manfaatnya yang banyak. Penggunaan pekarangan yang layak dapat mendatangkan keuntungan yang berbeda antara lain sebagai toko, toko obat, tempat tinggal kuda, dan bank hidup. (Ashari dkk, 2012).

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi strategi yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan tempat bagi kaum wanita yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Salah satu faktor penting yang mendukung kesuksesan program ketahanan pangan ialah keterlibatan dari anggota kelompok wanita tani itu sendiri (Rohmatulloh et al., 2020). Setiap anggota mempunyai bentuk partisipasi sebagai keterlibatan dan keikutsertaan anggota dalam program ketahanan pangan rumah tangga, baik partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, menikmati hasil, maupun evaluasi.

Kelompok wanita berperan penting dalam ketahanan pangan rumah tangga. Wanita melakukan sebagian besar pekerjaan dalam produksi dan pengolahan sumber makanan di tingkat rumah tangga. Sumber daya wanita dengan potensi yang dimilikinya kemungkinan besar dapat dikembangkan menjadi tumpuan ketahanan pangan keluarga melalui kegiatan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk dijadikan sumber pangan potensial. Wanita dalam hal ini dapat menyediakan pangan secara mandiri (Poerwanto dan Supraja, 2016).

Kecamatan Puriala adalah salah satu kecamatan yang mendukung program pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga melalui KWT dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu kelompok wanita tani yang ada di Desa Ahuawali di Kecamatan Puriala yang aktif dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. pemanfaatan lahan pekarangan menjadi unsur terpenting dalam terwujudnya ketahanan pangan rumah tangga. Pangan menjadi kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan pangan yang berkualitas baik, kuantitas yang memadai dan memiliki mutu gizi (Wiryawan et al., 2021). Ketidakstabilan penyediaan pangan dan pemenuhan kebutuhan pangan yang terbatas menjadi alasan diperlukannya penanggulangan (Nurjannah et al., 2015).

Kondisi ini tentu dapat diberikan solusi dengan kegiatan pendampingan terkait pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih produktif dan bernilai ekonomi. Pemberdayaan ini menjadi solusi pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan dengan melatih, mendampingi, memfasilitasi dan keberlanjutan dari berbudidaya sayuran di Desa Ahuawali. Peningkatan kesejahteraan keluarga yang berarti yang mengarah pada ketahanan pangan. Hal tersebut mendorong tim untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan perempuan yang tergabung organisasi kelompok wanita tani di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala agar dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarganya. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan ibu-ibu KWT Melati dalam mengusahakan lahan pekarangan dengan berbagai tanaman sayuran dan obat yang bisa memberikan tambahan pendapatan untuk keluarga. Terdapatnya pekarangan rumah yang sudah termanfaatkan dengan menanam tanaman sayuran dan obat tradisional.

METODE

Metode Kegiatan Yang Digunakan

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penentuan prioritas program bersama sasaran program,
- b. Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan dan pentaan pekarangan,
- c. Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program yang dilakukan.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 9 Juni 2023 bertempat di kediaman ketua kelompok Wanita Tani “Melati”. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Melati sebanyak 10 orang.

Sarana dan Alat Yang Digunakan

Dalam kegiatan pemberdayaan kelompok wanita tani melalui penyuluhan tentang pemanfaatan lahan pekarangan sangat perlu didukung oleh sarana dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, hal ini terkait dengan kelancaran aktivitas penyuluhan. Berikut ini adalah beberapa alat yang digunakan antara lain :

1. Materi Penyuluhan (dalam bentuk Powepoint)
2. Laptop, Infokus, Sound System, Televisi (media penyuluhan)

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

3. Video documenter (Pembelajaran audio visual)
4. Kuisisioner dan angket (media evaluasi)

Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini pihak Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe sebagai pihak yang merupakan unsur pemerintah di mana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat hendak dilakukan serta pihak KWT “Melati” sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian dengan memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan menyediakan tempat penyuluhan. Diharapkan melalui program pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi pemahaman dan wawasan serta pengalaman khususnya pada ibu-ibu rumah tangga anggota KWT “Melati” tersebut.

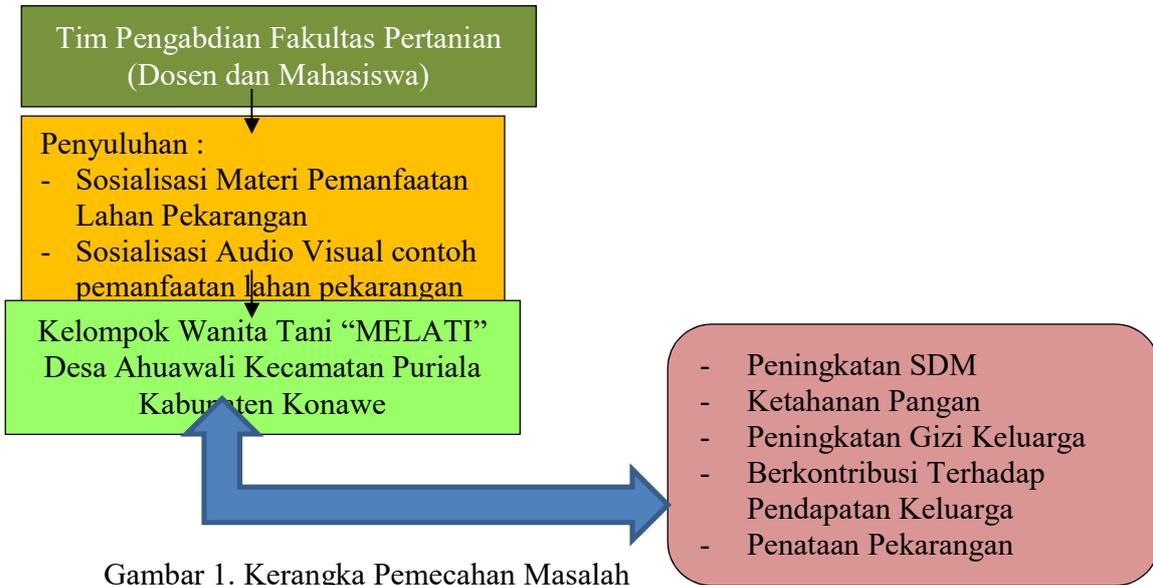
Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data melalui pengisian angket yang diperoleh dari kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta terhadap pemanfaatan lahan pekarangan, Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa peserta sudah memahami makna pentingnya ketahanan pangan serta bagaimana pemahaman peserta yang diwujudkan dalam kemampuan, pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam berbagai jenis tanaman yang pada akhirnya akan memberikan manfaat secara langsung bagi para wanita yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) “Melati”.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat meningkatkan partisipasi kelompok wanita tani tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan guna mendukung ketahanan pangan.

LPPM UNILAKI





Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani “Melati” di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

Istilah pemberdayaan dapat digunakan secara universal, misalnya ada istilah pemberdayaan perempuan, pemberdayaan pemuda, dan secara umum ada istilah pemberdayaan sosial. Pemberdayaan sosial dipahami sebagai proses mengembangkan rasa otonomi dan kepercayaan diri, dan bertindak secara individu dan kolektif untuk mengubah hubungan sosial dan institusi. Dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mempunyai arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat melalui berbagai program pengabdian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat khususnya pada Kelompok Wanita Tani “Melati” di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe yang dilaksanakan oleh institusi perguruan tinggi tersebut dimaksudkan untuk melakukan pengembangan kemampuan individu dalam mengolah sumber daya yang ada, yaitu lingkungan pekarangan yang belum termanfaatkan secara maksimal.



Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

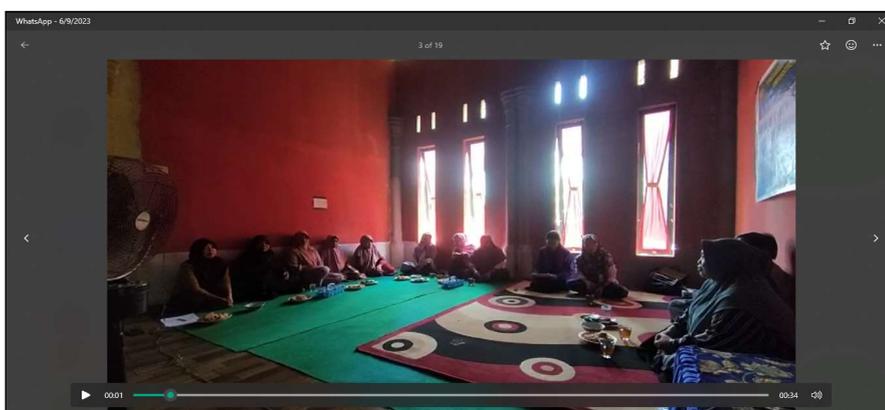
Gambar 2. Pemberian Materi Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah melalui pemberdayaan masyarakat/penyuluhan dengan cara pendampingan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya lahan/pekarangan. Program Pemberdayaan Perempuan melalui pemanfaatan dan penataan pekarangan merupakan upaya untuk menjawab permasalahan masyarakat lahan/pekarangan di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe. Melalui program tersebut masyarakat yang mempunyai lahan/pekarangan dengan wadah kelompok wanita tani mempunyai kebebasan untuk memilih, merencanakan dan menetapkan kegiatan ekonomi yang dibutuhkan berdasarkan musyawarah. Dengan demikian, masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan dan berkelanjutan.

Penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan agar Anggota Kelompok Wanita Tani "Melati" dapat meningkatkan pengetahuannya tentang bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan supaya lebih produktif dan mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman dengan memanfaatkan lahan yang sempit dengan memanfaatkan berbagai macam media tanam.

Materi yang disampaikan meliputi Pentingnya ketahanan pangan, pengertian tentang pekarangan, manfaat dan model pemanfaatan pekarangan, jenis tanaman untuk pekarangan, pemanfaatan teknologi hidroponik serta pentingnya pemenuhan gizi keluarga. Pekarangan dapat dimanfaatkan sebagai warung hidup, apotek hidup, lumbung hidup maupun bank hidup. Sebagai apotek hidup, dimana pekarangan ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat dijadikan obat keluarga (TOGA).



Gambar 3. Suasana Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan



Gambar 4. Pengisian angket dan kuisioner

Model atau perencanaan pemanfaatan pekarangan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Tujuan Pemanfaatan Lahan Pekarangan
- b. Kondisi Lahan Pekarangan
- c. Menentukan media tanam
- d. Menentukan Jenis Tanaman.
- e. Menentukan Tata Letak Tanaman.
- f. Pemeliharaan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah rata-rata 88 % dari peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami tentang pemanfaatan pekarangan. Data ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi akhir peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan berupa pengisian kuisioner dan angket. Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta.

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

Tabel 1. Nilai Evaluasi Pemahaman Peserta setelah mengikuti Penyuluhan

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Peserta mengerti Tentang tujuan pemanfaatan lahan pekarangan	10	100	0	0
2.	Peserta mengerti tentang pemanfaatan lahan pekarangan	9	90	1	10
3.	Peserta mengerti Tentang jenis tanaman yang cocok ditanam di pekarangan,	10	100	0	0
4.	Peserta mengerti Tentang pemanfaatan teknologi hidroponik	6	60	4	40
5.	Peserta mengerti Tentang pentingnya pemenuhan gizi keluarga.	9	90	1	10
Rata-rata			88		22



Gambar 5. Tim Pengabdian, Mahasiswa dan Kelompok Wanita Tani “Melati”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dalam program pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesadaran anggota kelompok Wanita tani melalui pemanfaatan dan penataan pekarangan cukup baik, hal ini terlihat dari antusiasnya dalam mengikuti penyuluhan. Selain itu, kemampuan anggota kelompok tani dalam pengetahuan dan memahami materi penyuluhan yang disampaikan terlihat dari hasil evaluasi yang diberikan mencapai nilai 88%, berdasarkan data kuisioner dan angket.
2. Keberkelanjutan kegiatan melalui pemanfaatan dan penataan pekarangan harus dilaksanakan secara optimal guna mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

ACKNOWLEDGEMENTS

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan bagian dari kegiatan dosen Fakultas Pertanian Universitas Lakidende yang bekerja sama dengan LPPM Unilaki. Dalam kesempatan ini tim program Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lakidende yang telah mendanai Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan Tim PKM juga berterimakasih kepada Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani Melati yang telah meluangkan banyak waktu dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat hingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, C. R., Alita, D., dan Safitri, D. E. 2021. *Perbedaan Komponen Ketahanan Pangan Pada Mahasiswa Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Dunia Gizi*, Volume 4 No.2.
- Loka, T. 2018. *Potensi lahan pengembangan pertanian hortikultura buah nanas untuk pengembangan wilayah di kabupaten subang. Jurnal Penelitian*.
- Mailina Harahap dan M. Taufik Lesmana. 2019. *PKM Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Sedang*. Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 2019, hal 384-391 Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Ahuawali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

- Nurjannah, R., R. Yulida, dan E. Sayamar. 2015. *Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-Krpl) di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Jom Faperta. Universitas Riau. Vol.2, No.1.
- Purwantini, T. Bastuti., Saptana, dan S. Suharyono. 2012. *Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kabupaten Pacitan: Analisis Dampak Dan Antisipasi Ke Depan*. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Volume 10 No.3.
- Purwanto, A. B. 2012. *Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Ketahanan Pangan Di Daerah Tertinggal: Studi Kasus Di Distrik Agimuga, Mimika, Papua. Sosio Konsepsia*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 17 No.3.
- Rohmatulloh, B., Rochdiani, D., dan Sudradjat, S. 2020. *Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Program Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan LestaRI (Studi Kasus di KWT Mekarwangi Desa Mekarmulya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, Vol 7 No. 1.